

## **HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGAKSES KONTEN MEDIA SOSIAL DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRA NIKAH PADA REMAJA DI DIY**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas mengakses konten media sosial dengan perilaku seksual pra nikah pada remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara intensitas mengakses konten media sosial dengan perilaku seksual pra nikah pada remaja di DIY. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang memiliki karakteristik berusia 12-21 tahun yang tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta dan belum menikah. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala Intensitas Mengakses Konten Media Sosial dan Skala Perilaku Seksual Pra Nikah. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,621 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,050$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas mengakses konten media sosial dengan perilaku seksual pra nikah. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,386 variabel intensitas mengakses konten media sosial menunjukkan kontribusi 38,6% terhadap perilaku seksual pra nikah dan sisanya 61,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu perubahan biologis pada masa remaja, kurangnya peran orang tua melalui komunikasi, pengetahuan remaja yang rendah, serta pengaruh teman sebaya.

**Kata Kunci:** *perilaku seksual pra nikah, intensitas mengakses konten media sosial*

# **THE RELATIONSHIP BETWEEN INTENSITY OF SOCIAL MEDIA CONTENT WITH PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN DIY**

## **Abstract**

This research aims to determine the relationship between intensity of social media content with premarital sexual behavior in adolescents in Special Region of Yogyakarta. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between intensity of social media content with premarital sexual behavior in adolescents in DIY. The subjects in this research amounted to 100 people who had the characteristics of 12-21 years old who lived in the Special Region of Yogyakarta and were not married. How to retrieve subject using the non probability sampling method. Retrieval of this research data using the Intensity of Social Media Content Scale and the Premarital Sexual Behavior Scale. The data analysis technique using product moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) of 0,621 with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). These results indicate that there is a significant positive relationship between intensity of social media content and premarital sexual behavior. The acceptance of the hypothesis in this research shows that the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.386 that means intensity of social media content variables shows a contribution of 38,6% to premarital sexual behavior and the remaining 61,4% is influenced by other factors such as biological changes in adolescence, lack of parental roles through communication, low adolescent knowledge, and peer influence.

**Keyword:** intensity of social media content, premarital sexual behavior